

Panduan Wawancara

Pertanyaan Wawancara untuk Penelitian Skripsi Tema Opini Pelaku UMKM Terhadap Kebijakan Penutupan dan Pembukaan TikTok Shop (Studi Kasus di Kupang Gunung Jaya)

Pertanyaan mengenai Profil UMKM

1. Selamat pagi/siang/malam Bapak/Ibu?, bolehkah saya tahu nama lengkap Bapak/Ibu? dan nama usahanya?
2. Berapa lama Bapak/Ibu sudah menjalankan usaha ini?
3. Apakah Bapak/Ibu menggunakan online shop untuk membantu dalam penjualan?
4. Kalau boleh tau online shop/ marketplace apa saja yang bapak/ibu gunakan?
5. Apakah juga bapak/ ibu juga memakai media sosial seperti Instagram, tiktok, facebook untuk berjualan?
6. Seberapa besar peran online shop/ marketplace dalam penjualan produk Bapak/Ibu?
7. Apakah berbeda jika bapak/ibu berjualan hanya dengan toko fisik saja dan tidak memakai online shop/ marketplace?
8. Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar tentang penutupan online shop/ marketplace/Tik tok shop oleh pemerintahan pada oktober 2023 yang lalu?
9. Dari mana Anda mendapatkan informasi tentang penutupan TikTok Shop?

Opini Terhadap Kebijakan Penutupan TikTok Shop

10. Apa pendapat bapak/ ibu tentang kebijakan pemerintah menutup TikTok Shop atau semisal menutup tempat berjualan online bapak/ibu?
11. Apakah kejadian tersebut berdampak pada penjualan Bapak/Ibu di TikTok Shop/ platform online?
12. Dampak yang bapak/ibu rasakan, Apakah bapak/ ibu merasa dirugikan dengan penutupan TikTok Shop atau justru merasa diuntungkan dengan penutupan tiktok shop
13. (Jika kerugian/keuntungan) kerugian/ keuntungan apa yang bapak/ ibu alami?

Opini Terhadap Kebijakan Pembukaan Kembali TikTok Shop

Setelah terjadinya penutupan tiktok shop/ marketplace oleh pemerintah, pemerintah membuka kembali tiktok shop tersebut

14. Menurut bapak/ ibu apa pendapat bapak/ ibu tentang kebijakan pemerintah membuka kembali TikTok Shop padahal sebelumnya terjadi penutupan oleh pemerintah?
15. Apakah kebijakan tersebut berdampak pada penjualan Bapak/Ibu di TikTok Shop/ platform online?
16. Dampak yang bapak/ibu rasakan, Apakah bapak/ibu merasa diuntungkan dengan pembukaan kembali TikTok Shop atau justru merasa dirugikan?
17. (Jika kerugian/keuntungan) kerugian/ keuntungan apa yang bapak/ ibu alami?
18. Dengan setelah saya bertanya mengenai kasus penutupan dan pembukaan tiktok shop/ tempat jualan online apakah bapak/ibu pernah membahas isu ini dengan sesama penjual yang lain?
 - a. Jika pernah, peneliti menyuruh responden untuk menceritakan terlebih dahulu.
19. Kalau boleh tau teman teman bapak/ibu yang juga sama sama berjualan, apakah berpendapat yang sama atau justru berbeda dengan adanya berita penutupan tiktok shop ini dan kemudian dibuka kembali?

(jika jawaban pernah membahas)

20. Apakah Bapak/Ibu pernah merasa takut untuk mengungkapkan pendapatnya tentang isu karena takut dihakimi oleh orang lain? atau justru merasa percuma saja? (disebutkan dengan alasannya)
21. Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa orang lain di sekitar Bapak/Ibu akan menjauhi Bapak/Ibu jika Bapak/Ibu mengungkapkan pendapat yang berbeda dengan dengan pendapat kebanyakan orang?
22. Apakah Bapak/Ibu pernah menghindari mengungkapkan pendapatnya tentang adanya terkait belanja online karena takut relasi bisnis rusak ?

(Jika jawaban tidak pernah membahas)

23. Kalau boleh tau mengapa Bapak/Ibu tidak pernah membahas isu ini?

24. Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa orang lain di sekitar Bapak/Ibu akan menjauhi Bapak/Ibu jika Bapak/Ibu mengungkapkan pendapat yang berbeda dengan dengan pendapat kebanyakan orang?

(penutup)

25. Menurut Bapak/Ibu apakah ada hal lain yang membuat Bapak/Ibu merasa enggan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang isu penutupan tempat belanja online dan kemudian dibuka kembali? (berikan alasannya)
26. Apakah Bapak/Ibu pernah merasa percuma bahwa pemerintah tidak peduli dengan pendapat para pelaku UMKM dengan adanya platform belanja online? (berikan alasannya)
27. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kebijakan pemerintah yang labil dalam pembuatan kebijakannya seperti ada kebijakan tidak memperbolehkan seperti ini dan kemudian memperbolehkannya kembali sehingga hal tersebut dapat mengganggu strategi berjualannya Bapak/Ibu yang mungkin sudah dipikirkan dengan matang oleh bapak/ibu?

Lampiran

Lampiran 1 Transkrip wawancara

Nama : Ula

Nama Toko : dikala.cantik (Toko Skincare)

Hari/Tanggal : 22 Mei

Gallen: Selamat siang Mbak, bolehkah saya tahu nama lengkap mbak dan nama usahanya?

Ula : Nama saya Ula, saya buka punya toko skincare yang bernama dikala.cantik

Gallen : Kalau boleh tau berapa lama mbak sudah menjalankan usaha ini?

Ula: Kurang lebih waktu Covid sih mas, sekitar 4-5 tahunan

Gallen: Apakah menggunakan online shop untuk membantu dalam penjualan?

Ula: Saya memang toko berbasis online kok mas

Gallen : Kalau boleh tau online shop/ marketplace apa saja yang bapak/ibu gunakan?

Ula : Cuma tiktok shop sama Shope aja sih mas

Gallen: Apakah juga juga memakai media sosial seperti Instagram, tiktok, facebook untuk berjualan?

Ula : kalau media sosial saya buat promosi aja sebenarnya, saya pakai tiktok sama Ig

Gallen: Seberapa besar peran online shop/ marketplace dalam penjualan produk?

Ula : kalau menurut saya sih sangat berpengaruh ya mas, karna saya gk mau jagain pelanggan saya yang ada dalam kota saja

Gallen: Apakah berbeda jika berjualan hanya dengan toko fisik saja dan tidak memakai online shop/ marketplace?

Ula : saya kurang tau sih mas karena saya gk punya toko offline

Gallen: Apakah mbaknya pernah mendengar tentang penutupan Tiktok shop oleh pemerintahan pada oktober 2023 yang lalu?

Ula : Pernah

Gallen: Dari mana mendapatkan informasi tentang penutupan TikTok Shop?

Ula : waktu pertama kali denger itu dari berita di TV

(Opini Terhadap Kebijakan Penutupan TikTok Shop)

Gallen: Apa pendapat mbak tentang kebijakan pemerintah menutup TikTok Shop atau semisal menutup tempat berjualan online?

Ula: Kebijakan tersebut kurang tepat sih mas, karena dengan adanya tiktok shop membantu para reseller baru untuk dapat memasarkan produk mereka dan menambah peluang pekerjaan.

Gallen: Apakah kejadian tersebut berdampak pada penjualan di TikTok Shop/ platform online?

Ula : Berdampak sekali mas, karna awal pertama kali berita tersebut saya belum sempat kepikiran harus gimana

Gallen: Dampak yang dirasakan, Apakah merasa dirugikan dengan penutupan TikTok Shop atau justru merasa diuntungkan dengan penutupan tiktok shop?

Ula: dari penutupan itu sih saya merasa dirugikan sih mas, dan akhirnya saya langsung pindah ke Shopee aja.

(Opini Terhadap Kebijakan Pembukaan Kembali TikTok Shop)

Setelah terjadinya penutupan tiktok shop/ marketplace oleh pemerintah, pemerintah membuka kembali tiktok shop tersebut

Gallen: Menurut Mbaknya apa pendapat tentang kebijakan pemerintah membuka kembali TikTok Shop padahal sebelumnya terjadi penutupan oleh pemerintah?

Ula : Adanya tiktok lagi ini justru membuat saya tidak setuju dan buat omset saya turun mas, karena setelah tiktok shop ditutup saya beralih ke shopee kan, setelah saya coba di shopee ternyata rame. Dan akhirnya tiktok shop dibuka lagi pelanggan saya minta chek out lewat tiktok shop dikarenakan di Tiktok harganya lebih murah

Gallen: Apakah kebijakan tersebut berdampak pada penjualan di TikTok Shop/ platform online?

Ula : ya itu mas pelanggan saya yang di shopee merepet ke tiktok lagi

Gallen: Dampak yang rasakan, Apakah merasa diuntungkan dengan pembukaan kembali TikTok Shop atau justru merasa dirugikan?

Ula : ya biasa aja sih mas, nggak yang merasa dirugikan atau diuntungkan

Gallen: Dengan setelah saya bertanya mengenai kasus penutupan dan pembukaan tiktok shop/ tempat jualan online apakah pernah membahas isu ini dengan sesama penjual yang lain?

Ula :Nggak pernah sih mas

Gallen: Kalau boleh tau mengapa mbaknya tidak pernah membahas isu ini?

Ula :Karena disekitar lingkungan juga nggak ada yang jualan online seperti saya sih mas.

Gallen: Apakah mbak merasa bahwa orang lain di sekitar lingkungan akan menjauhi jika mbaknya mengungkapkan pendapat yang berbeda dengan dengan pendapat kebanyakan orang?

Ula : saya kadang tidak terlalu PD sih mas dengan opini saya sendiri ketika kayak berdiskusi atau ngobrolin sesuatu gitu sama temen-temen online shop lainnya, tapi saya sadar kalau kita itu tidak boleh sering diem aja, karena kalau kita tidak berani berpendapat kemungkinan kita sendiri bisa dipandang takut atau pasif lah karna hanya diem aja, jadi ketika aku berpendapat terus nggak didengarkan atau orang lain nggak setuju ,saya sih membiarkan itu

(penutup)

Gallen: Menurut mbaknya apakah ada hal lain yang membuat merasa enggan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang isu penutupan tempat belanja online dan kemudian dibuka kembali?

Ula : ya Cuma kurang pd aja tadi aja

Gallen: Apakah mbak pernah merasa percuma bahwa pemerintah tidak peduli dengan pendapat para pelaku UMKM dengan adanya platform belanja online?

Ula : Menurut saya nggak sih mas, mungkin dari opini saya tadi bisa membantu menyuarakan opini UMKM melalui sekitar atau Mas nya mungkin sebagai mahasiswa

Gallen: Bagaimana pendapat mbak mengenai kebijakan pemerintah yang labil dalam pembuatan kebijakannya seperti ada kebijakan tidak

memperbolehkan seperti ini dan kemudian memperbolehkannya kembali sehingga hal tersebut dapat mengganggu strategi berjualannya yang mungkin sudah dipikirkan dengan matang oleh mbaknya?

Ula : sebenarnya merepotkan ya mas jadi kerja dua kali tapi ya gimana lagi

Lampiran 2 Transkrip wawancara

Nama : Kezia

Nama Toko : Toko Grosir Baso Aci Murah

Hari/Tanggal : 22 Mei

Gallen: Selamat siang Mbak, bolehkah saya tahu nama lengkap mbak dan nama usahanya?

Kezia : Halo mas Perkenalkan nama saya kezia dan nama tokonya Toko grosir Baso Aci

Gallen : Kalau boleh tau berapa lama mbak sudah menjalankan usaha ini?

Kezia : Sekitar 5 tahunan tapi sempat vakum sebentar sih mas karena ada tugas kuliah

Gallen: Apakah menggunakan online shop untuk membantu dalam penjualan?

Kezia : Selain saya buka toko offline saya juga jualan online

Gallen : Kalau boleh tau online shop/ marketplace apa saja yang bapak/ibu gunakan?

Kezia : saya cuma pakai tiktok shop aja

Gallen: Apakah juga juga memakai media sosial seperti Instagram, tiktok, facebook untuk berjualan?

Kezia : yang pertama pakai tiktok itu untuk promosi sekalian jualan, yang kedua pakai Ig untuk promosi aja kayak bikin promo gitu sih mas

Gallen: Seberapa besar peran online shop/ marketplace dalam penjualan produk?

Kezia : Menurut sangat berpengaruh ya mas apalagi punya toko offline diimbangi juga sama online, kayak bisa menjangkau dimana aja

Gallen: Apakah berbeda jika berjualan hanya dengan toko fisik saja dan tidak memakai online shop/ marketplace?

Kezia : waktu itu saya coba matikan toko online untuk beberapa hari, ya berpengaruh sih mas

Gallen : Apakah mbaknya pernah mendengar tentang penutupan Tiktok shop oleh pemerintahan pada oktober 2023 yang lalu?

Kezia : pernah

Gallen: Dari mana mendapatkan informasi tentang penutupan TikTok Shop?

Kezia : Dari FYP Tiktok sendiri sih mas

(Opini Terhadap Kebijakan Penutupan TikTok Shop)

Gallen: Apa pendapat mbak tentang kebijakan pemerintah menutup TikTok Shop atau semisal menutup tempat berjualan online?

Kezia : Selaku seller merasa kurang nyaman, namun hal tersebut tidak bisa dipungkiri sebab kita tidak bisa berbuat banyak dengan apa yang telah dibuat oleh para pemerintah

Gallen: Apakah kejadian tersebut berdampak pada penjualan di TikTok Shop/platform online?

Kezia: nggak sih mas, soalnya saya gunakan grab dan shopee food untuk jalan pintas

Gallen: Dampak yang dirasakan, Apakah merasa dirugikan dengan penutupan TikTok Shop atau justru merasa diuntungkan dengan penutupan tiktok shop?

Kezia : ya beruntung saya merasa diuntungkan karena saya menggunakan aplikasi grab dan *shopee food* tadi.

(Opini Terhadap Kebijakan Pembukaan Kembali TikTok Shop)

Setelah terjadinya penutupan tiktok shop/marketplace oleh pemerintah, pemerintah membuka kembali tiktok shop tersebut

Gallen: Menurut Mbaknya apa pendapat tentang kebijakan pemerintah membuka kembali TikTok Shop padahal sebelumnya terjadi penutupan oleh pemerintah?

Kezia : Karena menurut saya mas, banyak penggunaan TikTok merasa dirugikan alhasil pemerintah membuka kembali TikTok shop dan bekerja sama dg Tokopedia. Dengan dibukanya kembali tiktok shop omset pemasukan saya kembali normal dan bertambah

Gallen: Apakah kebijakan tersebut berdampak pada penjualan di TikTok Shop/platform online?

Kezia : merasa biasa aja sih saya mas, soalnya ketika dibuka saya langsung aja kembali ke akun tiktok shop saya lagi

Gallen: Dampak yang dirasakan, Apakah merasa diuntungkan dengan pembukaan kembali TikTok Shop atau justru merasa dirugikan?

Kezia : ya sekali lagi saya merasa untung karena customer saya balik lagi ke tiktok shop saya

Gallen: Dengan setelah saya bertanya mengenai kasus penutupan dan pembukaan tiktok shop/ tempat jualan online apakah pernah membahas isu ini dengan sesama penjual yang lain?

Kezia : pernah, tapi cuma bahas dengan satu dua orang itupun teman sendiri

Gallen: Kalau boleh tau teman teman yang juga sama sama berjualan, apakah berpendapat yang sama atau justru berbeda dengan adanya berita penutupan tiktok shop ini dan kemudian dibuka kembali?

Kezia: ya sama aja sih mas

Gallen: Apakah pernah merasa takut untuk mengungkapkan pendapatnya tentang isu karena takut dihakimi oleh orang lain? atau justru merasa percuma saja? (disebutkan dengan alasannya)

Kezia : Kalau saya tidak pernah merasa takut ya mas, sebab menurut saya sebagai seller memiliki pendapat masing-masing mengenai penjualan produknya. Sehingga, cara seller beropini dan menjajakan produknya pun dengan cara masing-masing. Dan andai kata opini saya dipandang seperti apa pun, saya tidak peduli karena saya harus menjual produk saya untuk diri saya dan keluarga

Gallen: Apakah merasa bahwa orang lain di sekitar lingkungan akan menjauhi jika mbaknya mengungkapkan pendapat yang berbeda dengan dengan pendapat kebanyakan orang?

Kezia : Tidak sih mas menurut, Andai kata iya pun, saya tidak peduli karena saya harus menjual produk saya untuk diri saya dan keluarga

Gallen: Apakah pernah menghindari mengungkapkan pendapatnya tentang adanya terkait belanja online karena takut relasi bisnis rusak ?

Kezia : sering sih mas, karena saya bener-bener menjaga relasi aja

(penutup)

Gallen: Menurut mbaknya apakah ada hal lain yang membuat merasa enggan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang isu penutupan tempat belanja online dan kemudian dibuka kembali?

Kezia : Tidak ada, karena sebagai para seller/owner produk memang harus pandai-pandai mencari peluang agar tetap dapat berjalan bisnisnya

Gallen: Apakah mbak pernah merasa percuma bahwa pemerintah tidak peduli dengan pendapat para pelaku UMKM dengan adanya platform belanja online?

Kezia : Tidak pernah, sebab sebenarnya pemerintah pun justru membantu para UMKM secara online. Jadi saya rasa nggak ada percumanya juga, saya berharap kasus ini terjadi bisa saja ada rencana lain yang lebih baik lagi.

Gallen: Bagaimana pendapat mbak mengenai kebijakan pemerintah yang labil dalam pembuatan kebijakannya seperti ada kebijakan tidak memperbolehkan seperti ini dan kemudian memperbolehkannya kembali sehingga hal tersebut dapat mengganggu strategi berjualannya yang mungkin sudah dipikirkan dengan matang oleh bapak/ibu?

Kezia : Tidak masalah karena sebagai seller kami pun harus tetap mengikuti arus dari up and down penjualan. Sebab, sama dengan penjualan offline di toko pasti akan ada saatnya sepi dan ramai. Hal tersebut membuat seller online tetap harus menjajakan penjualannya dg cara promosi melalui media sosial dg lebih menarik

Lampiran 3 Transkrip wawancara

Nama : Slyvia Martha

Nama Toko : Doel.aksesoris (Toko aksesoris)

Hari/Tanggal : 23 Mei

Gallen: Selamat siang Mbak, bolehkah saya tahu nama lengkap mbak dan nama usahanya?

Slyvia : nama saya slyvia martha, nama tokonya doel.aksesoris

Gallen : Kalau boleh tau berapa lama mbak sudah menjalankan usaha ini?

Slyvia : kurang lebih sih 4-5 tahunan sih mas, lupa juga saya

Gallen: Apakah menggunakan online shop untuk membantu dalam penjualan?

Slyvia :sangat membantu sekali

Gallen : Kalau boleh tau online shop/ marketplace apa saja yang digunakan?

Slyia : pakai dua sih mas, tiktok shop dan shope e

Gallen: Apakah juga juga memakai media sosial seperti Instagram, tiktok, facebook untuk penjualan?

Slyvia : pakai dong, kadang saya endorse juga lewat ig

Gallen: Seberapa besar peran online shop/ marketplace dalam penjualan produk?

Slyvia : menurut saya besar banget karena dengan toko online kita bisa menjangkau dari berbagai kota

Gallen: Apakah berbeda jika penjualan hanya dengan toko fisik saja dan tidak memakai online shop/ marketplace?

Slyvia : kurang tau sih mas karena nggak ada toko fisik aja, ada nya cuma gudang untuk packing aja

Gallen : Apakah mbaknya pernah mendengar tentang penutupan Tiktok shop oleh pemerintahan pada oktober 2023 yang lalu?

Slyvia : pernah

Gallen: Dari mana mendapatkan informasi tentang penutupan TikTok Shop?

Slyvia : FYP Tiktok dan IG

(Opini Terhadap Kebijakan Penutupan TikTok Shop)

Gallen: Apa pendapat mbak tentang kebijakan pemerintah menutup TikTok Shop atau semisal menutup tempat berjualan online?

Slyvia : Sebenarnya saya sangat jengkel mas, dikarenakan omset saya yang ada di tiktok shop saya jadi hilang

Gallen: Apakah kejadian tersebut berdampak pada penjualan di TikTok Shop/ platform online?

Slyvia : menurutku sih berdampak sih mas

Gallen: Dampak yang dirasakan, Apakah merasa dirugikan dengan penutupan TikTok Shop atau justru merasa diuntungkan dengan penutupan tiktok shop?

Slyvia : tapi anehnya ketika tiktok shop ditutup Shope saya malah rame, mungkin karena saya juga pakai jasa endorse juga.

(Opini Terhadap Kebijakan Pembukaan Kembali TikTok Shop)

Setelah terjadinya penutupan tiktok shop/ marketplace oleh pemerintah, pemerintah membuka kembali tiktok shop tersebut

Gallen: Menurut Mbaknya apa pendapat tentang kebijakan pemerintah membuka kembali TikTok Shop padahal sebelumnya terjadi penutupan oleh pemerintah?

Slyvia : Menurut saya cukup bijak ya mas karena pada pembukaan tiktok Shop ini pemerintah menggandeng Tokopedia untuk menjaga keamanan, tiktok shop juga ada fitur baru untuk memudahkan penjualan yaitu fitur live. Dan omzet yang hilang setelah pembukaan ini omset dari tiktok saya ada lagi

Gallen: Apakah kebijakan tersebut berdampak pada penjualan di TikTok Shop/ platform online?

Slyvia : sama aja sih mas

Gallen: Dampak yang rasakan, Apakah merasa diuntungkan dengan pembukaan kembali TikTok Shop Shop atau justru merasa dirugikan?

Slyvia : ya omzet saya yang saya kira hilang ternyata ada lagi

Gallen: Dengan setelah saya bertanya mengenai kasus penutupan dan pembukaan tiktok shop/ tempat jualan online apakah pernah membahas isu ini dengan sesama penjual yang lain?

Slyvia : pernah sih mas

Gallen: Kalau boleh tau teman teman yang juga sama sama berjualan, apakah berpendapat yang sama atau justru berbeda dengan adanya berita penutupan tiktok shop ini dan kemudian dibuka kembali?

Slyvia : sama-sama aja sih mas, mengeluhkan solusi nya gimana dari pemerintah

Gallen: Apakah pernah merasa takut untuk mengungkapkan pendapatnya tentang isu karena takut dihakimi oleh orang lain? atau justru merasa percuma saja? (disebutkan dengan alasannya)

Slyvia : Saya tidak peduli dengan mereka yang mungkin memandang bagaimana tentang pendapat saya, karena menurut saya dengan adanya pendapat dari berbagai sudut pandang justru dapat membangun bisnis dan saya dapat belajar banyak. Dan saya harap tidak ada yg percuma karena sudah seharusnya kita memperhatikan perihal tsb guna meningkatkan ekonomi kita.

Gallen: Apakah merasa bahwa orang lain di sekitar lingkungan akan menjauhi jika mbaknya mengungkapkan pendapat yang berbeda dengan dengan pendapat kebanyakan orang?

Slyvia : nggak sih mas, karena menurut saya setiap orang berhak berpendapat dan menghargai sesama

Gallen: Apakah pernah menghindari mengungkapkan pendapatnya tentang adanya terkait belanja online karena takut relasi bisnis rusak ?

Slyvia : Tidak pernah

(penutup)

Gallen: Menurut mbaknya apakah ada hal lain yang membuat merasa enggan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang isu penutupan tempat belanja online dan kemudian dibuka kembali?

Slyvia : menurut saya dengan kita berpendapat seperti ini, saya jadi tau bagaimana

sudut pandang tiap masing-masing orang.

Gallen: Apakah mbak pernah merasa percuma bahwa pemerintah tidak peduli dengan pendapat para pelaku UMKM dengan adanya platform belanja online?

Slyvia: menurut saya tidak ada yg percuma karena sudah seharusnya pemerintah memperhatikan perihal tersebut guna meningkatkan kebaikan UMKM.

Gallen: Bagaimana pendapat mbak mengenai kebijakan pemerintah yang labil dalam pembuatan kebijakan nya seperti ada kebijakan tidak memperbolehkan seperti ini dan kemudian memperbolehkan nya kembali sehingga hal tersebut dapat mengganggu strategi berjualannya yang mungkin sudah dipikirkan dengan matang oleh

Slyvia : dengan kejadian ini saya sendiri bisa belajar banyak mengenai menyusun strategi untuk kedepannya. Saya harap ini tidak terulang kembali.

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Nama: Ellora

Nama Toko : Eka.swasa

Hari/Tanggal: 23 Mei

Gallen: Selamat siang Mbak, bolehkah saya tahu nama lengkap mbak dan nama usahanya?

Ellora : Nama saya Elora, untuk nama toko saya Eka.swaSa

Gallen : Kalau boleh tau berapa lama mbak sudah menjalankan usaha ini?

Ellora : saya memulai bisnis ini mulai tahun 2018, brati kurang lebih 6 tahun.

Gallen: Apakah menggunakan online shop untuk membantu dalam penjualan?

Ellora: Sangat – sangat membantu sekali sih mas, soalnya kalau tidak pakai online kadang tidak menentu

Gallen : Kalau boleh tau online shop/ marketplace apa saja yang Mbak gunakan?

Ellora : Shopee dan Tiktok shop

Gallen: Apakah juga juga memakai media sosial seperti Instagram, tiktok, facebook untuk berjualan?

Ellora : Iya saya memakai Titok dan Ig saja

Gallen: Seberapa besar peran online shop/ marketplace dalam penjualan produk?

Ellora : menurut saya nggak seberapa besar tapi sangat membantu, karena dengan online setidaknya ada beberapa pelanggan yang order

Gallen: Apakah berbeda jika berjualan hanya dengan toko fisik saja dan tidak memakai online shop/ marketplace?

Ellora : ya itu tadi mas, kalau hanya mengandalkan toko offline kadang pelanggannya gk menentu

Gallen : Apakah mbaknya pernah mendengar tentang penutupan Tiktok shop oleh pemerintahan pada oktober 2023 yang lalu?

Ellora : Iya, saya pernah mendengar tentang hal itu.

Gallen: Dari mana mendapatkan informasi tentang penutupan TikTok Sop?

Ellora : Dari Tiktok

(Opini Terhadap Kebijakan Penutupan TikTok Shop)

Gallen: Apa pendapat mbak tentang kebijakan pemerintah menutup TikTok Shop atau semisal menutup tempat berjualan online?

Ellora : Cukup terkejut sih mas, karena dilakukan secara mendadak, sedangkan pada akun tiktok shop saya lagi banyak nya orderan pada waktu itu

Gallen: Apakah kejadian tersebut berdampak pada penjualan di TikTok Shop/ platform online?

Ellora : Sangat berdampak. Dikarenakan penjualan menurun, dan peminat hanya sedikit.

Gallen: Dampak yang dirasakan, Apakah merasa dirugikan dengan penutupan TikTok Shop atau justru merasa diuntungkan dengan penutupan tiktok shop?

Ellora : kalau dampak sih saya merasa kan kerugian hanya di akun tiktok saya saja, tapi beruntung saya punya shope dan instagram.

(Opini Terhadap Kebijakan Pembukaan Kembali TikTok Shop)

Setelah terjadinya penutupan tiktok shop/ marketplace oleh pemerintah, pemerintah membuka kembali tiktok shop tersebut

Gallen: Menurut Mbaknya apa pendapat tentang kebijakan pemerintah membuka kembali TikTok Shop padahal sebelumnya terjadi penutupan oleh pemerintah?

Ellora : Ikut senang dikarenakan dengan adanya tiktok shop kembali para reseller dapat mengembangkan bisnisnya lagi

Gallen: Apakah kebijakan tersebut berdampak pada penjualan di TikTok Shop/ platform online?

Ellora : ya untungnya dengan dibukanya kembali akun tiktok saya bisa kembali digunakan walaupun harus mengatur nya lagi dari awal.

Gallen: Dampak yang rasakan, Apakah merasa diuntungkan dengan pembukaan kembali TikTok Shop Shop atau justru merasa dirugikan?

Ellora : Sangat diuntungkan. Penjualan bisa kembali naik, saya juga bisa live karena ada fitur baru yang diberikan jadi bisa berinteraksi secara langsung aja sih mas.

Gallen: Dengan setelah saya bertanya mengenai kasus penutupan dan pembukaan

tiktok shop/ tempat jualan online apakah pernah membahas isu ini dengan sesama penjual yang lain?

Ellora : Tidak pernah sih mas, dikarenakan juga , tidak ada yang membuka online shop di sekitaran saya.

Gallen: Kalau boleh tau mengapa mbaknya tidak pernah membahas isu ini?

Ellora : karena juga , tidak ada yang membuka online shop di sekitaran saya.

Gallen: Apakah mbak merasa bahwa orang lain di sekitar lingkungan akan menjauhi jika mbaknya mengungkapkan pendapat yang berbeda dengan dengan pendapat kebanyakan orang?

Ellora: Saya sih jarang mas beropini seperti itu, saya cenderung lebih mendengarkan saja ketika para penjual lain kadang membahas pembahasan seperti ini, karena saya lebih menjaga relasi bisnis saya juga

(penutup)

Gallen: Menurut mbaknya apakah ada hal lain yang membuat merasa enggan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang isu penutupan tempat belanja online dan kemudian dibuka kembali?

Ellora : ndak ada sih mas, cuma saya tidak pernah bahas aja dengan sesama penjual

Gallen: Apakah mbak pernah merasa percuma bahwa pemerintah tidak peduli dengan pendapat para pelaku UMKM dengan adanya platform belanja online?

Ellora : Menurut saya tidak percuma, dengan kita menyuarakan ke pemerintah mungkin pemerintah bisa memberikan solusi karena mendengar banyak keluhan dari UMKM satu Indonesia

Gallen: Bagaimana pendapat mbak mengenai kebijakan pemerintah yang labil dalam pembuatan kebijakannya seperti ada kebijakan tidak memperbolehkan seperti ini dan kemudian memperbolehkannya kembali sehingga hal tersebut dapat mengganggu strategi berjualannya yang mungkin sudah dipikirkan dengan matang oleh mbaknya?

Ellora : tentunya sangat-sangat mengganggu ya mbak, apalagi perkiraan yang sudah dipikirkan jauh-jauh hari ternyata tidak sesuai ekspektasi kita, sehingga mau tidak mau harus belajar membangun lagi

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Nama: Viarti

Nama Toko: Alsdecoration

Hari/Tanggal: 24 Mei

Gallen: Selamat siang Mbak, bolehkah saya tahu nama lengkap mbak dan nama usahanya?

Viarti : Saya Viarti, saya jual dan sewa hantaran pernikahan dan nama usaha saya Alsdecoration

Gallen : Kalau boleh tau berapa lama mbak sudah menjalankan usaha ini?

Viarti: Kalau nggak salah dari 2020.

Gallen: Apakah menggunakan online shop untuk membantu dalam penjualan?

Viarti: Sangat membantu, dikarenakan usaha saya bisa diketahui banyak orang, tidak hanya di lingkungan sekitaran saya aja.

Gallen : Kalau boleh tau online shop/ marketplace apa saja yang bapak/ibu gunakan?

Viarti: saya menggunakan tiktok shop aja

Gallen: Apakah juga juga memakai media sosial seperti Instagram, tiktok, facebook untuk penjualan?

Viarti: Saya juga memakai instagram untuk mengenalkan produk saya

Gallen: Seberapa besar peran online shop/ marketplace dalam penjualan produk?

Viarti: Sangat berperan besar.

Gallen: Apakah berbeda jika penjualan hanya dengan toko fisik saja dan tidak memakai online shop/ marketplace?

Viarti: Sangat berbeda, untuk penjualan offline peminat pembeli sangat sedikit sedangkan kalau pakai online bisa di lihat dari orang mana aja

Gallen : Apakah mbaknya pernah mendengar tentang penutupan Tiktok shop oleh pemerintahan pada oktober 2023 yang lalu?

Viarti: Pernah mendengar.

Gallen: Dari mana mendapatkan informasi tentang penutupan TikTok Shop?

Viarti: Melalui televisi.

(Opini Terhadap Kebijakan Penutupan TikTok Shop)

Gallen: Apa pendapat mbak tentang kebijakan pemerintah menutup TikTok Shop atau semisal menutup tempat berjualan online?

Viarti : Ya kecewa dengan penutupan ini mas, saya pilih tiktok ini sebenarnya biar pelanggan saya bisa mendapatkan harga lebih murah

Gallen: Apakah kejadian tersebut berdampak pada penjualan di TikTok Shop/ platform online?

Viarti: Sangat Berdampak.

Gallen: Dampak yang di rasakan, Apakah merasa dirugikan dengan penutupan TikTok Shop atau justru merasa diuntungkan dengan penutupan tiktok shop?

Viarti: Sangat merasakan dirugikan, bisnis tidak berjalan dengan lancar. Karna saya pakai tiktok shop saja, kalau instagram kan nggak bisa buat chek out

(Opini Terhadap Kebijakan Pembukaan Kembali TikTok Shop)

Setelah terjadinya penutupan tiktok shop/ marketplace oleh pemerintah, pemerintah membuka kembali tiktok shop tersebut

Gallen: Menurut Mbaknya apa pendapat tentang kebijakan pemerintah membuka kembali TikTok Shop padahal sebelumnya terjadi penutupan oleh pemerintah?

Viarti: saya merasa senang mas karena dengan adanya Tiktok Shop, meskipun nantinya tidak seperti dulu lagi karena harus merintis lagi dari awal. Ternyata tiktok sekarang juga ada fitur live tiktok yang diberikan untuk penjual seperti saya yang memiliki produk yang beragam bentuknya

Gallen: Apakah kebijakan tersebut berdampak pada penjualan di TikTok Shop/ platform online?

Viarti : kalau berdampak banget sih tidak ya mas karena waktu penutupan itu, pelanggan bisa memesan melalui *whatsapp* saya. Jadi pas pembukaan kembali ya langganan saya ordernya lewat *whatsapp* jarang lewat Tiktok Shop.

Gallen: Dampak yang rasakan, Apakah merasa diuntungkan dengan pembukaan kembali TikTok Shop atau justru merasa dirugikan?

Viarti : dampak nya ya, akun saja bisa kembali normal aja sih mas. Nggak kayak yang gimana-gimana

Gallen: Dengan setelah saya bertanya mengenai kasus penutupan dan pembukaan tiktok shop/ tempat jualan online apakah pernah membahas isu ini dengan sesama penjual yang lain?

Viarti : kalau membahas dengan pedagang lain sih nggak pernah sih mas, saya lebih seringnya sharing sama saudara saya yang sama sama penjual hantarnya kayak saya, tetapi menurut saya dengan kita bertukar pendapat atau bertukar ide, kita bisa sama sama saling belajar dan tahu. Jadi saya nggak pernah merasa takut kayak saling sharing gitu.

Gallen: Kalau boleh tau saudaranya yang juga sama sama berjualan, apakah berpendapat yang sama atau justru berbeda dengan adanya berita penutupan tiktok shop ini dan kemudian dibuka kembali?

Viarti : sama sih mas, karna waktu itu kita sama sama mengeluhkan penutupan tiktok shop ini kok bisa terjadi.

Gallen: Apakah pernah merasa takut untuk mengungkapkan pendapatnya tentang isu karena takut dihakimi oleh orang lain? atau justru merasa percuma saja? (disebutkan dengan alasannya)

Viarti: kalau sama orang lain belum pernah ya mas, tapi waktu itu hanya sharing dengan saudara, menurut saya ya nyaman saja, pendapat saya juga diterima dan dijadikan sebagai masukan kedepannya

Gallen: Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa orang lain di sekitar lingkungan akan menjauhi jika mbaknya mengungkapkan pendapat yang berbeda dengan dengan pendapat kebanyakan orang?

Viarti : seandainya jika pendapat saya mungkin tidak sejalan dengan pikiran orang lain atau menyimpang dan mungkin pendapat saya dibantah waktu itu, ya saya menerima, karena menurut saya setiap berhak untuk menyampaikan.

Gallen: Apakah pernah menghindari mengungkapkan pendapatnya tentang adanya terkait belanja online karena takut relasi bisnis rusak ?

Viarti: tidak pernah sih mas, saya orangnya juga suka cerita dan ngobrol banyak sama customer yang datang dirumah.

(penutup)

Gallen: Menurut mbaknya apakah ada hal lain yang membuat merasa enggan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang isu penutupan tempat belanja online dan kemudian dibuka kembali?

Viarti: tidak ada sih mas

Gallen: Apakah mbak pernah merasa percuma bahwa pemerintah tidak peduli dengan pendapat para pelaku UMKM dengan adanya platform belanja online?

Viarti: Meskipun saya rasa pemerintah tidak peduli, saya tetap menjalankan bisnis saya.

Gallen: Bagaimana pendapat mbak mengenai kebijakan pemerintah yang labil dalam pembuatan kebijakannya seperti ada kebijakan tidak memperbolehkan seperti ini dan kemudian memperbolehkannya kembali sehingga hal tersebut dapat mengganggu strategi berjualannya yang mungkin sudah dipikirkan dengan matang oleh ibu?

Viarti: ya dengan kejadian ini mungkin saya bisa belajar banyak terkait strategi dalam bisnis saya untuk tidak menggunakan satu aplikasi saja dan mungkin bisa mengembangkannya lagi.